

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan mulai bulan Januari hingga April 2015. Selama jangka waktu tersebut dilakukan penelitian di lapangan, pengolahan data, dan penyusunan laporan penelitian sebagai hasil dari penelitian. Penelitian ini bertempat di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Alasan peneliti memilih Desa Kepuharjo sebagai lokasi penelitian adalah karena desa ini merupakan desa di Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman yang paling parah mengalami kerusakan akibat erupsi Merapi tahun 2010. Desa ini juga masuk dalam Kawasan Rawan Bencana level III dan II, yang mengalami dampak secara langsung jika sewaktu-waktu terjadi bencana.

B. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi alat tulis, kamera dan alat bantu gambar. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah peta wilayah (orientasi), peta terdampak erupsi Merapi 2010, Monografi Kecamatan Cangkringan dan Desa Kepuharjo, serta hasil pengamatan lapangan survey kondisi fisiografi dan sosial ekonomi.

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan metode kualitatif sebagai metode dalam penelitian ini didasarkan pada fungsi dari metode kualitatif itu sendiri. Metode kualitatif memberikan kebebasan bagi peneliti untuk memperoleh atau menemukan jawaban dari permasalahan yang akan diteliti sedalam-dalamnya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengklasifikasikan mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan masalah yang diteliti.

Menurut Nazir (2005) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Alasan menggunakan pendekatan deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi keadaan yang ada, yaitu keadaan sebenarnya di lapangan menurut apa yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung

oleh peneliti dari sumbernya. Adapun data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, namun telah terlebih dahulu dikumpulkan oleh pihak lain.

- a. Data primer digunakan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi petani Desa Kepuharjo dampak konversi lahan pasca erupsi Gunung Merapi 2010. Data sosial ekonomi petani yang digunakan meliputi: status kepemilikan lahan, luas penggunaan lahan, pendapatan usaha tani, dan kekayaan rumah tangga petani. Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

Pengumpulan data primer melalui observasi yang merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati langsung di lapangan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data empiris dari konversi lahan pertanian di Desa Kepuharjo dampak pasca erupsi Gunung Merapi 2010. Observasi ini meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

Wawancara merupakan sebuah proses dan komunikasi dari seorang peneliti kepada informan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan (Nasir, 2005).

Wawancara secara mendalam dilakukan untuk memperkuat penelitian sebagai data pendukung serta memperoleh penjelasan mengenai kondisi sosial ekonomi petani di Desa Kepuharjo sebagai konversi lahan pertanian dampak pasca erupsi Gunung Merapi 2010.

Pada penelitian ini juga dilakukan wawancara dengan penduduk Desa Kepuharjo dengan mengambil sampel sebagian penduduk Desa Kepuharjo untuk digunakan sebagai responden. Menurut Sugiyono (2007), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah sebagian penduduk Desa Kepuharjo yang berprofesi sebagai petani/peternak, memiliki lahan sendiri (bukan buruh tani) baik pada saat sesudah maupun sebelum erupsi Merapi 2010.

- b. Data sekunder dalam penelitian dikumpulkan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Data sekunder digunakan untuk mengetahui laju alih fungsi lahan dan faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan di tingkat wilayah dengan menggunakan data sebelum dan sesudah erupsi Merapi tahun 2010. Data sekunder diperoleh dari BPS Kabupaten Sleman, Dinas Pertanian Kabupaten Sleman, Kantor Kecamatan Cangkringan, dan Kantor Desa Kepuharjo, Bappeda Kabupaten Sleman dan dinas-dinas terkait lainnya. Dokumentasi diperoleh melalui penggunaan dokumen atau artikel yang pernah ada maupun pernah diterbitkan. Dokumentasi tersebut berupa laporan tertulis mengenai kondisi Desa Kepuharjo sebelum dan sesudah erupsi Merapi 2010. Studi pustaka meliputi sumber-sumber referensi yang dapat digunakan sebagai tinjauan bagi penelitian untuk menganalisis hasil penelitian. Selain itu dapat juga membandingkan dengan kajian teoritis yang pernah ada sehingga peneliti dapat memberikan penilaian terhadap

obyek. Studi pustaka dapat dilakukan dengan mempelajari dan membaca buku-buku yang sesuai dengan penelitian yang diteliti.

3. Metode Analisis

Analisis data merupakan proses pencarian dan perencanaan secara sistematis semua data dan bahan yang telah terkumpul agar peneliti mengerti benar yang telah dikemukakannya dan dapat menyajikan kepada orang lain secara jelas. Menurut Nazir (2005) analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam sebuah penelitian, karena melalui analisa inilah data yang diperoleh dapat diberi arti dan makna yang berguna memecahkan masalah.

Metode untuk menganalisa data pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat mengenai masalah-masalah yang ada dalam masyarakat, tata cara yang berlaku, serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena (Whitney dalam Nazir 2005). Dengan menggunakan analisis deskriptif ini maka akan diperoleh gambaran mengenai dampak konversi lahan pertanian ke non-pertanian pasca erupsi Gunung Merapi 2010 terhadap kondisi sosial ekonomi petani di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman.

D. Luaran Penelitian

Penelitian ini menghasilkan suatu data tentang kondisi sosial ekonomi petani Desa Kepuharjo sebagai dampak konversi lahan pasca erupsi Gunung Merapi 2010 yang dapat menjadi masukan rekomendasi kebijakan bagi instansi pemerintahan terkait, maupun sebagai referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya.